

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan institusi tempat terselenggaranya pendidikan secara formal. Sekolah merupakan sebuah sistem yang terdiri dari guru, siswa kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana yang satu sama lain saling terkait untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Keberhasilan proses pembelajaran tergantung beberapa faktor diantaranya penyampaian materi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, hubungan interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung selama proses pembelajaran, metode, strategi ataupun media pembelajaran.

Sekolah luar biasa (SLB) merupakan tempat pendidikan yang mengembangkan dimensi intelektual, dan dimensi kepribadian serta untuk anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Penyampaian dimensi-dimensi tersebut diupayakan melalui penyampaian bidang-bidang pengajaran, baik yang bersifat akademik maupun non akademik.

Pencapaian tujuan pendidikan tersebut antara lain diupayakan melalui penyampaian bidang-bidang pengajaran, seperti bidang pengajaran matematika. Bidang pengajaran matematika adalah salah satu bidang pengajaran akademik yang diberikan pada anak tunagrahita ringan.

Tujuan pengajaran matematika Tunagrahita Ringan di SDLB sebagaimana tercantum dalam kurikulum pendidikan luar biasa GBPP (2002:2) adalah sebagai berikut :

- (1)Memiliki kemampuan yang dapat dialihgunakan (*transferable*) melalui kegiatan matematika.
- 2) Memiliki pengetahuan matematika untuk menempuh pendidikan menengah.
- 3) Memiliki kemampuan matematika

sebagai peningkatan dan perluasan dari matematika Sekolah dasar untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. 4) Mempunyai pandangan yang cukup luas dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika serta sikap logis, kritis, cermat, jujur, konsisten dan disiplin.

Berdasarkan tujuan tersebut maka jelas bahwa pelajaran matematika yang diberikan pada anak tunagrahita ringan adalah matematika sederhana sesuai dengan kemampuan berfikir mereka, karena dalam belajar anak tunagrahita mengalami kesulitan, khususnya dalam pelajaran matematika yang memerlukan kemampuan berfikir abstrak sebagai dampak ketunagrahitaannya.

Anak tunagrahita ringan yang berada pada jenjang pendidikan dasar dituntut untuk memiliki keterampilan matematika khususnya mengenal bangun datar. Untuk itu seorang guru khususnya yang mengajar matematika pada jenjang pendidikan dasar harus mengetahui berbagai cara untuk mengenalkan bangun datar yang mudah dipahami siswa sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai salah satu materi pembelajaran matematika yang diajarkan disekolah adalah tentang bangun datar.

Bangun datar adalah bagian dari bidang datar yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau lengkung (Imam Roji, 1997) .Bangun datar dapat didefinisikan sebagai bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar, tetapi tidak mempunyai tinggi atau tebal (Julius Hambali, Siskandar, dan Mohamad Rohmad, 1996) Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditegaskan bahwa bangun datar merupakan bangun dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar, yang dibatasi oleh garis lurus atau lengkung.

Media dalam pembelajaran matematika berfungsi untuk membantu memperjelas konsep-konsep yang dipelajari siswa, maka pembelajaran media geometri akan menjadikan minat belajar siswa meningkat dan lebih aktif, sehingga siswa termotivasi dalam belajar karena mudah dipahami.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penggunaan media geometri adalah keterampilan akademik dan keterampilan sosial. Geometri merupakan suatu dasar pemikiran akan bentuk, mulai dari bentuk yang ada pada alam hingga bentuk yang merupakan suatu arsitektur. Hal ini relevan dengan keadaan anak tunagrahita ringan yang masih memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan, diantaranya kemampuan untuk mempelajari mata pelajaran di sekolah, kemampuan untuk melakukan penyesuaian sosial di masyarakat, dan kemampuan bekerja sampai pada akhirnya dapat berdiri sendiri sesuai dengan kapasitas yang dimilikinya.

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa anak tunagrahita ringan mengalami hambatan dan kesulitan dalam mengikuti pelajaran matematika, khususnya dalam kemampuan mengenal bangun datar. Anak tunagrahita ringan mengalami keterbatasan kemampuan intelegensi, namun dalam hal-hal tertentu kemampuan intelektualnya masih dapat dikembangkan. Mereka masih dapat diberi pelajaran matematika yang sederhana, misalnya mengenal bangun datar, tetapi dalam pelaksanaan penyampaian materi tersebut seringkali ditemui berbagai kesulitan. Faktor penyebab kesulitan tersebut kurang mampunya anak dalam berfikir abstrak. Dalam pembelajaran matematika pembelajaran geometri memerlukan pemahaman yang luas, sehingga dengan demikian dalam mengajarkan materi tentang geometri seorang guru harus dapat menyajikan materi secara kongkrit, dan dapat menghubungkan pembelajaran geometri dengan benda-benda nyata yang ada didalam kelas ataupun dilingkungan sekolah sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran geometri dengan mudah. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media geometri, yaitu media untuk memudahkan siswa dalam memahami bangun datar segi empat, persegi, segitiga dan lingkaran sambil bermain sehingga minat dalam mempelajari matematika semakin besar dan siswa akan senang, terangsang, tertarik dan bersikap positif terhadap pengajaran matematika.

Agusni, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Geometri Terhadap Kemampuan Mengenal Bangun Datar Pada Anak Tunagrahita Ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berangkat dari latar belakang tersebut, penulis mencoba untuk mengadakan penelitian tentang ” Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Geometri Terhadap Kemampuan Mengenal Bangun Datar Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas IV di SLB-C Pambudi Dharma I Cimahi.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi banyak yang dapat mempengaruhi kemampuan anak tunagrahita ringan dalam mengenal bangun datar antara lain:

1. Lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran anak tunagrahita ringan.
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran geometri.
3. Sarana yang digunakan dalam bangun datar.
4. Metode mengajar yang digunakan guru adalah penggunaan media pembelajaran geometri.

C. Batasan Masalah

Agar Penelitian ini tidak terlalu meluas,yang digunakan penulis membatasi penelitian ini pada Penggunaan media pembelajaran geometri terhadap kemampuan anak dalam mengenal bangun datar.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Pengaruh penggunaan media pembelajaran geometri terhadap kemampuan mengenal bangun datar pada anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB-C Pambudi Dharma I Cimahi” ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Agusni, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Geometri Terhadap Kemampuan Mengenal Bangun Datar Pada Anak Tunagrahita Ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

a. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini dirumuskan untuk mengetahui apakah Pengaruh penggunaan media pembelajaran geometri terhadap kemampuan mengenal bangun datar pada anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB-C Pambudi Dharma I Cimahi.

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan mengenal bangun datar pada anak tunagrahita ringan sebelum menggunakan media pembelajaran geometri.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran geometri terhadap kemampuan mengenal bangun datar pada anak tunagrahita ringan.

2. Kegunaan Penelitian ini adalah:

- a) Secara teoritis, dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi disiplin ilmu pendidikan dan pembuat kebijakan dalam upaya peningkatan program pengajaran bangun datar di sekolah luar biasa tunagrahita ringan.
- b) Secara praktis, dapat dijadikan pedoman bagi guru khususnya guru yang mengajar matematika dalam upaya peningkatan kemampuan mengenal bangun datar pada anak tunagrahita ringan dengan menggunakan media pembelajaran geometri.

Agusni, 2013

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Geometri Terhadap Kemampuan Mengenal Bangun Datar Pada Anak Tunagrahita Ringan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu